

**DESCRIPTION OF PREGNANCY CARE COMPLIANCE AMONG
ADOLESCENT PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF
PUSKESMAS GAMPING II IN 2024-2025**

Danish Cheasa Carla ¹, Dyah Noviawati Setya Arum ², Wafi Nur Muslihatun ³
¹²³*Departement of Midwifery, Polytechnic of The Ministry of Health Yogyakarta*
Jln. Mangkuyudan MJ/304 Yogyakarta 55143
Email: carlacheasadanish@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adolescent pregnancy increases the risk of complications such as anemia, preeclampsia, and preterm labor. Compliance to antenatal care (ANC) is essential for early detection and prevention of complications. Data from the Sleman District Health Office in 2024 showed that Puskesmas Gamping II had the highest number of unwanted pregnancies among adolescents (37,1%). Most cases presented to the health center only when approaching delivery, indicating a gap in pregnancy care adherence.

Objective: To describe pregnancy care adherence among adolescent pregnant women in the working area of Puskesmas Gamping II in 2024-2025.

Method: This study employed a descriptive design with a cross-sectional approach. The study population comprised all adolescent pregnant women in the working area of Puskesmas Gamping II in 2024-2025, totaling 27 individuals. The sampling technique used was total sampling. Data were collected from medical records and analyzed univariately.

Result: Most respondents were aged 18–20 years (51.9%), with the lowest age of 14 years and the highest age of 19 years at the time of pregnancy. The majority were still attending secondary school during pregnancy (70.4%), and their first ANC visit occurred in the third trimester (40.7%). The level of pregnancy care compliance was low: 74.1% were non-compliance to the standard of six ANC visits (K6), and 74.1% did not receive integrated 12T ANC services. The highest non-compliance was found among those aged 14–17 years (92.3%), among those still attending secondary school (78.9%), and among those whose first ANC visit occurred at 24–40 weeks of gestation (100%).

Conclusion: Pregnancy care compliance among adolescent pregnant women at Puskesmas Gamping II is classified non compliant. Specific youth-friendly intervention programs, as well as improved education and family support, are needed to enhance ANC adherence in this group.

Keyword: Pregnancy care compliance, adolescent pregnant women.

**GAMBARAN KEPATUHAN PERAWATAN KEHAMILAN PADA IBU
HAMIL REMAJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAMPING II
TAHUN 2024-2025**

Danish Cheasa Carla ¹, Dyah Noviawati Setya Arum ², Wafi Nur Muslihatun ³
¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jln. Mangkuyudan MJ/304 Yogyakarta 55143
Email: carlacheasadanish@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan remaja meningkatkan risiko komplikasi seperti anemia, preeklamsia, dan persalinan prematur. Kepatuhan terhadap *antenatal care* (ANC) penting untuk deteksi dini dan pencegahan komplikasi. Data Dinas Kesehatan Sleman tahun 2024 menunjukkan Puskesmas Gamping II memiliki kasus kehamilan tidak diinginkan pada remaja terbanyak (37,1%) dengan sebagian besar datang menjelang persalinan.

Tujuan: Mendeskripsikan kepatuhan perawatan kehamilan pada ibu hamil remaja di wilayah kerja Puskesmas Gamping II tahun 2024-2025.

Metode: Desain deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi seluruh ibu hamil remaja sebanyak 27 orang dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan dari rekam medis dan dianalisis secara univariat.

Hasil: Sebagian besar responden berusia 18-20 tahun (51,9%) dengan usia terendah 14 tahun dan tertinggi 19 tahun saat hamil, masih menempuh pendidikan menengah saat hamil (70,4%), dan kunjungan pertama ANC pada trimester ketiga (40,7%). Tingkat kepatuhan perawatan kehamilan rendah yaitu 74,1% tidak patuh terhadap standar kunjungan ANC K6 dan 74,1% tidak menerima pelayanan ANC terpadu 12T. Ketidakepatuhan tertinggi pada usia 14-17 tahun (92,3%), masih menempuh pendidikan menengah (78,9%), dan pada kelompok kunjungan ANC pertama kali usia kehamilan 24-40 minggu (100%).

Kesimpulan: Kepatuhan perawatan kehamilan pada ibu hamil remaja di Puskesmas Gamping II tergolong tidak patuh. Diperlukan program intervensi ramah remaja serta peningkatan edukasi dan dukungan keluarga.

Kata Kunci: Kepatuhan perawatan kehamilan, ibu hamil remaja.